ABSTRAKSI

NOVIKA INDRA SARI FUNANDO (02.2.006). Pengaruh Rasio Keuangan *(Capital, Assets, Earning,* dan *Liquidity)* Terhadap Kinerja Laba Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Jakarta (Di bawah bimbingan Ibu Anastasia Sri Mendari, SE, MM dan Ibu Fransiska Soejono, SE).

Skripsi ini pada dasarnya membahas tentang pengaruh rasio keuangan *(capital, assets, earning,* dan *liquidity)* terhadap kinerja laba perusahaan perbankan di Bursa Efek Jakarta

Analisis laporan keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, baik pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan tidak terkecuali perusahaan perbankan. Untuk menilai kinerja keuangan perbankan umumnya digunakan lima aspek penilaian yaitu CAMEL *(Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity)*. Empat dari lima aspek tersebut masing-masing *capital, assets, earning, liquidity* dinilai dengan menggunakan rasio keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa rasio keuangan bermanfaat dalam menilai kondisi keuangan perusahaan perbankan. Bahkan lebih dari itu, rasio keuangan bermanfaat dalam memprediksi laba perusahaan.

Dari hasil analisis secara parsial, dapat dibuktikan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel CAR, BDR, NPL, BO/PO, NIM, ROA, ROE, LDR terhadap kinerja laba perusahaan perbankan.

Dari hasil analisis secara simultan, diketahui bahwa variabel independen (CAR, BDR, NPL, BO/PO, NIM, ROA, ROE, dan LDR) secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap kinerja laba perusahaan perbankan.

Untuk itu, sebaiknya investor memperhatikan informasi rasio keuangan bank lainnya yang dikeluarkan oleh perusahaan seperti Giro Wajib Minimum (GWM), *Net Income* (NI), dan lain-lain, tetapi juga tetap memperhatikan informasi rasio keuangan seperti CAR, BDR, NPL, NIM, BO/PO, ROA, ROE, dan LDR sehingga investor dapat mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi pada saham di Bursa Efek Jakarta.

Kata Kunci : Rasio Keuangan, Kinerja Laba